

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. (2013). Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 90–121.
- Arifuddin, Rahmawati, H. S., & Indrijawati, A. (2020). Auditor Experience, Work Load, Personality Type, And Professional Auditor Skepticism Against Auditors 'Ability In Detecting Fraud. *Talent Development & Excellence*, 12(2s), 1878–1890. <http://www.iratde.com>
- Dethan, M. A. (2016). KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI DALAM KUALITAS AUDIT AUDITOR: SUATU PENDEKATAN TEORITIS. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)*, 2(1), 77–93.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurt, R. K. (2010). Development of a scale to measure professional skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(1), 149–171.
- IAI. (2001). *Standar Profesi Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah akuntansi dan auditing (kesatu)*. Bumi Aksara.
- Ittonen, K., Vähämaa, E., & Vähämaa, S. (2013). Female auditors and accruals quality. *Accounting Horizons*, 27(2), 205–228.
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandrarin, G. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*, 1–30.
- Kang, Y. J., & Piercey, D. (2020). Would an Audit Judgement Rule Improve Audit Committee Oversight and Audit Quality? American Accounting Association. *Current Issues in Auditing*, 14(1), 16–25.
- Limanseto, H. (2023, October 4). *SIARAN PERS: "Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Bikin Jerman Terus Jajaki Potensi Kerja Sama Terbaik."* <https://www.Ekon.Go.Id/>.
- Magdalena, M., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Mayangsari, S., & Wandanarum, P. (2013). *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Media Bangsa.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Salemba Empat.

- Muslim, M., Rahim, S., Faisal, M., Pelu, A. R., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9–19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Nengsy, H., & Nasril, A. (2018). Pengaruh Pengalaman dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Oktavia, M. E., & Helmy, H. (2019). PENGARUH TIME BUDGED PRESSURE DAN SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4).  
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/16>
- Praditaningrum, A. S., & Januarti, I. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgement. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Pusparani, N. K. A. M., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *International Journal of Innovation: Creativity and Change*, 13(9), 1–21.
- Quadackers, L. (2009). *Auditors Skeptical Characteristics and Their Relationship to Skeptical Judgments And Decisions* [ PhD-Thesis - Research and graduation internal, Vrije Universiteit Amsterdam]. VU.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Afabeth.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Organizational Behavior, 16th ed* (R. Saraswati & F. Sirait, Eds.; Edisi 16). Salemba Empat.
- Singgih, E. M., & Bawono, I. R. (2010). *PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia)*. 1–24.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Sugiarmini, N., & Datriana, L. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional , Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sukmawati, T., & Faisal. (2015). Pengaruh Kompetensi Auditor dalam Melakukan Audit Judgment Terhadap Kualitas Audit. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(3), 1–10.

- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.
- Triono, H. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada KAP di Kota Semarang. In *Keuangan dan Auditing* (Vol. 2, Issue 2). Online. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Utami, A. U. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2).
- Wahdini, S., Yulianti, R., & Maksalmina. (2023). Pengaruh Sikap Skeptisme Professional, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Syariah*, 1(1), 38–50.
- Wicaksono, A. (2018, October 1). *OJK “Depak” Auditor SNP Finance dari Daftar Akuntan Publik*. <https://www.cnnindonesia.com>.
- Wirosari, T. R., & Fanani, Z. (2014). Pengaruh Umur, Gender, dan Pendidikan Terhadap Perilaku Risiko Auditor Dalam Konteks Audit Atas Laporan Keuangan. *SNA 17 Mataram, Lombok*, 1–27.
- Yolanda, R., & Kesuma, F. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR. In *JURNAL Akuntansi & Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).
- Yuli, M., Astuti, W., & Juliardi, D. (2016). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI MALANG). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3, 236–242.
- Yuliani, F., Agoes, S., & Indrajati, M. F. D. (2023). SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGEMENT DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(2), 59–68.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Biodata Peneliti****BIODATA PENELITI****IDENTITAS DIRI**

Nama : Aqifah Nurul Sarsyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Parepare, 3 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Perumahan Dewi Karmila Sari, Tamalanrea  
No. Telp : 081909300293  
Alamat *E-mail* : [aqifah2001@gmail.com](mailto:aqifah2001@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN****Pendidikan Formal**

- Tahun 2006 – 2007 : TK Pertiwi Barru
- Tahun 2007 – 2013 : SDN Inpres Barru 1
- Tahun 2013 – 2016 : SMPN 3 Tanete Rilau
- Tahun 2016 – 2019 : SMAN 6 Barru

**Pendidikan Non formal**

- Tahun 2020 : Pelatihan Basic Learning Skills, character and creativity (BALANCE) Universitas Hasanuddin
- Tahun 2021 : Latihan Kepemimpinan Tingkat pertama (LK1) Ikatan Mahasiswa Akuntansi Unhas (IMA FEB-UH)

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- Tahun 2022 : Sekretaris Umum Kepanitiaan PATO IMA FEB-UH
- Tahun 2023 : Anggota Departemen Kesekretariatan IMA FEB-UH

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 18 Juli 2024



Aqifah Nurul Sarsyah

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata satu (S1) Universitas Hasanuddin, saya:

Nama/NIM : Aqifah Nurul Sarsyah/A031201024

Fakultas/Departemen : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan *Audit Judgment* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Makassar)**".

Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap agar penelitian saya dapat terlaksana. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktunya untuk menjawab semua pernyataan dalam penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Aqifah Nurul Sarsyah

### A. Data Responden

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama KAP :

Nama Responden :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia : ..... Tahun

Pendidikan Terakhir :  SLTA  D3  S1  S2  S3

Jabatan :  Partner  
 Senior Auditor  
 Junior Auditor  
 Manager  
 Lain-lain, sebutkan .....

Pengalaman Kerja :  <1 Tahun  
 antara 1-5 Tahun  
 antara 6-10 Tahun  
 >10 Tahun

## B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS= Sangat Setuju

### DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Skeptisisme Profesional</b>						
<b>Indikator 1: Pola Pikir yang Selalu Bertanya-tanya</b>						
1	Jika terdapat suatu pernyataan tanpa bukti yang jelas, maka saya akan menolak bukti tersebut					
2	Skeptisisme profesional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit.					
3	Saya memerlukan pemikiran kritis dalam mendeteksi kecurangan.					
<b>Indikator 2: Penundaan Pengambilan Keputusan</b>						
4	Auditor hanya mengumpulkan informasi seadanya dalam pengambilan keputusan					
5	Saya tidak akan terburu-buru dalam mengambil keputusan					
6	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validasi dari bukti audit yang diperoleh.					
<b>Indikator 3: Mencari Pengetahuan</b>						
7	Saya senantiasa bersikap kritis dalam memperluas ruang lingkup informasi					
8	Ketika terdapat hal yang membuat saya bingung, saya akan bertanya kepada Senior Auditor atau mencari bahan literatur,					
9	Saya akan merasa senang jika informasi/pengetahuan yang saya dapatkan, juga bermanfaat bagi auditor junior di KAP.					
<b>Indikator 4: Pemahaman mengenai Penyediaan Bukti</b>						
10	Saya akan senantiasa memahami klien yang menyediakan audit.					
11	Saya dapat memahami klien jika dalam penyediaan bukti terdapat bukti yang kurang.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Skeptisisme Profesional</b>						
<b>Indikator 5: Percaya diri atas bukti yang telah dikumpulkan</b>						
12	Bukti dapat berupa penjelasan dari pihak-pihak yang bersangkutan.					
13	Diperlukan auditor yang kritis dan cermat agar tetap konsisten atas bukti yang telah dikumpulkan,					
<b>Indikator 6: Menumbuhkan Keteguhan Hati</b>						
14	Saya sangat cermat sebelum membenarkan pernyataan klien					
15	Kepercayaan diri yang tinggi tanpa pengaruh orang lain harus dimiliki oleh auditor ketika melaksanakan audit.					
<b>Independensi Auditor</b>						
<b>Indikator 1: Lama Hubungan dengan Klien</b>						
16	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
17	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien.					
<b>Indikator 2: Tekanan dari Klien</b>						
18	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien.					
19	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya tidak menerima sanksi dari klien.					
20	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan mudah.					
<b>Indikator 3: Telaah dari rekan auditor</b>						
21	Saya tidak membutuhkan telaah dari klien seprofesi (sesama auditor) dalam tim untuk menilai prosedur audit yang telah saya lakukan.					
22	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
<b>Indikator 4: Jasa non-audit</b>						
23	Tidak jarang akuntan publik diminta oleh klien untuk mempersiapkan gaji eksekutif.					
24	Tidak jarang akuntan publik memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti: (a) konsultasi manajemen, (b) penyusunan sistem akuntansi, (c) konsultasi perpajakan, (d) studi kelayakan, (e) pendidikan dan latihan, (f) pemeriksaan khusus, (g) jasa non audit untuk memperlancar usaha klien untuk bisa go publik.					
<b>Audit Judgment</b>						
<b>Indikator 1: Penentuan tingkat materialitas</b>						
25	Saya harus mempertimbangkan materialitas pada tingkat laporan keuangan.					
26	Dalam merencanakan judgment terhadap hasil audit, auditor harus mempertimbangkan materialitas pada tingkat saldo rekening.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Audit Judgment</b>						
<b>Indikator 2: Tingkat risiko audit</b>						
27	Saya harus mempertimbangkan risiko bawaan yang berhubungan dengan saldo akun tersebut.					
28	Dalam memberikan judgment profesional, auditor diwajibkan untuk menetapkan risiko pengendalian dalam suatu saldo akun tertentu					
<b>Indikator 3: Audit mengenai Going Concern</b>						
29	Dalam memberikan judgment profesional terhadap hasil audit, saya harus mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan/Going Concern.					
30	Dalam penentuan pemberian judgment audit harus didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan.					
<b>Kualitas Audit</b>						
<b>Indikator 1: Melaporkan semua kesalahan klien</b>						
31	Besarnya pelanggaran yang saya temukan, saya akan melaporkan apapun yang terjadi dalam laporan keuangan klien.					
32	Dalam hal melaporkan penganggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya.					
<b>Indikator 2: Pemahaman terhadap SIA klien</b>						
33	Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik.					
34	Dalam memahami sistem informasi keuangan klien, saya selalu merasa kesulitan.					
35	Dengan memahami sistem informasi akuntansi klien, saya merasa diberikan kemudahan dalam menemukan salah saji pada pelaporan keuangan.					
<b>Indikator 3: Komitmen dalam menyelesaikan audit</b>						
36	Saya memiliki keinginan kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
37	Saya memiliki komitmen untuk memberikan laporan audit yang berkualitas.					
38	Saya selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan.					
<b>Indikator 4: Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit</b>						
39	Saya tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
40	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit.					
41	Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing.					
<b>Indikator 5: Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien</b>						
42	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Kualitas Audit</b>						
<b>Indikator 5: Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien</b>						
43	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenarannya.					
<b>Indikator 6: Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan</b>						
44	Saya mempertimbangkan berbagai aspek dalam mengambil keputusan selama melakukan audit.					
45	Dengan kehati-hatian saya, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi.					

## Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

### HASIL UJI IBM SPSS VER 29

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skeptisisme	35	53,00	73,00	64,7714	6,11693
Independensi	35	24,00	42,00	35,4000	4,98350
Audit_Judgment	35	20,00	30,00	25,1429	2,55692
Kualitas_Audit	35	48,00	74,00	65,2000	7,21436
Valid N (listwise)	35				

#### 2. Uji Validitas

##### a) Uji validitas X1 (Skeptisisme Profesional)

##### Correlations

	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7	SP8	SP9	SP10	SP11	SP12	SP13	SP14	SP15	SP_TOT	
SP1	Pearson Correlation	1	,426*	,573**	,092	,204	,107	,217	,349	,627**	,037	,293	,239	,391	,312	,259	,526**
	Sig. (2-tailed)		,011	<.001	,600	,241	,541	,211	,040	<.001	,832	,088	,166	,020	,068	,134	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP2	Pearson Correlation	,426*	1	,508**	,189	,102	,063	,271	,242	,560**	-,012	,200	,299	,231	,550**	,495**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,011		,002	,277	,559	,721	,115	,162	<.001	,847	,250	,081	,182	<.001	,003	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP3	Pearson Correlation	,573**	,508**	1	,284	,291	,305	,523**	,636**	,657**	,390	,310	,280	,466**	,611**	,547**	,762**
	Sig. (2-tailed)	<.001	,002		,098	,090	,075	,001	<.001	<.001	,021	,070	,103	,005	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP4	Pearson Correlation	,092	,189	,284	1	,107	,210	,313	,258	,205	,222	,158	,325	,514**	,427**	,509**	,519**
	Sig. (2-tailed)	,600	,277	,098		,541	,226	,067	,134	,239	,200	,363	,057	,002	,010	,002	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP5	Pearson Correlation	,204	,102	,291	,107	1	,687**	,250	,296	,137	,256	,307	,207	,373*	,451**	,340	,557**
	Sig. (2-tailed)	,241	,559	,090	,541		<.001	,147	,084	,432	,138	,073	,232	,027	,007	,045	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP6	Pearson Correlation	,107	,063	,305	,210	,687**	1	,531**	,227	,070	,361*	,352*	,343*	,447**	,404*	,413*	,623**
	Sig. (2-tailed)	,541	,721	,075	,226	<.001		,001	,190	,690	,033	,038	,044	,007	,016	,014	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP7	Pearson Correlation	,217	,271	,523**	,313	,250	,531**	1	,192	,176	,268	,409*	,546**	,328	,452**	,576**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,211	,115	,001	,067	,147	,001		,269	,312	,119	,015	<.001	,054	,006	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP8	Pearson Correlation	,349	,242	,636**	,258	,296	,227	,192	1	,490**	,509**	,162	,150	,311	,422*	,372*	,582**
	Sig. (2-tailed)	,040	,162	<.001	,134	,084	,190	,269		,003	,002	,354	,389	,069	,012	,028	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP9	Pearson Correlation	,627**	,508**	,657**	,205	,137	,070	,176	,490**	1	,152	,357*	,241	,310	,459**	,475**	,597**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	,239	,432	,690	,312	,003		,362	,035	,163	,070	,006	,004	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP10	Pearson Correlation	,037	-,012	,390*	,222	,256	,361*	,268	,509**	,152	1	,352*	,122	,257	,407*	,288	,532**
	Sig. (2-tailed)	,832	,847	,021	,300	,138	,033	,119	,002	,382		,038	,484	,137	,015	,093	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP11	Pearson Correlation	,293	,200	,310	,158	,307	,352*	,408*	,162	,357*	,352*	1	,275	,234	,208	,345*	,576**
	Sig. (2-tailed)	,088	,250	,070	,363	,073	,038	,015	,354	,035	,038		,110	,176	,230	,042	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP12	Pearson Correlation	,239	,299	,280	,325	,207	,343*	,546**	,150	,241	,122	,275	1	,532**	,507**	,445**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,166	,081	,103	,057	,232	,044	<.001	,389	,163	,484	,110		<.001	,002	,007	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP13	Pearson Correlation	,391	,231	,466**	,514**	,373*	,447**	,328	,311	,310	,257	,234	,532**	1	,431**	,533**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,020	,182	,005	,002	,027	,007	,054	,069	,070	,137	,176	<.001		,010	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP14	Pearson Correlation	,312	,550**	,611**	,427**	,451**	,404*	,452**	,422*	,459**	,407*	,208	,507**	,431**	1	,685**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,068	<.001	<.001	,010	,007	,016	,006	,012	,006	,015	,230	,002	,010		<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP15	Pearson Correlation	,259	,495**	,547**	,509**	,340*	,413*	,576**	,372*	,475**	,288	,345*	,445**	,533**	,685**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,134	,003	<.001	,002	,045	,014	<.001	,028	,004	,093	,042	,007	<.001	<.001		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SP_TOT	Pearson Correlation	,526**	,512**	,762**	,519**	,557**	,623**	,660**	,582**	,597**	,532**	,576**	,601**	,682**	,776**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	<.001	,001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b) Uji validitas X2 (Independensi Auditor)

		Correlations									
		IA1	IA2	IA3	IA4	IA5	IA6	IA7	IA8	IA9	IA_TOT
IA1	Pearson Correlation	1	,304	,471**	,305	,406*	,163	,365*	,292	,425*	,649**
	Sig. (2-tailed)		,076	,004	,075	,015	,351	,031	,089	,011	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA2	Pearson Correlation	,304	1	,214	,455**	,050	,219	,396*	,060	,074	,506**
	Sig. (2-tailed)	,076		,218	,006	,774	,206	,018	,733	,673	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA3	Pearson Correlation	,471**	,214	1	,485**	,726**	,529**	,082	,185	,196	,728**
	Sig. (2-tailed)	,004	,218		,003	<,001	,001	,639	,287	,258	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA4	Pearson Correlation	,305	,455**	,485**	1	,330	,534**	,035	,129	,122	,628**
	Sig. (2-tailed)	,075	,006	,003		,053	<,001	,841	,458	,484	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA5	Pearson Correlation	,406*	,050	,726**	,330	1	,408*	,193	,377*	,345*	,720**
	Sig. (2-tailed)	,015	,774	<,001	,053		,015	,267	,025	,042	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA6	Pearson Correlation	,163	,219	,529**	,534**	,408*	1	,081	,027	,070	,584**
	Sig. (2-tailed)	,351	,206	,001	<,001	,015		,644	,876	,690	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA7	Pearson Correlation	,365*	,396*	,082	,035	,193	,081	1	,241	,269	,521**
	Sig. (2-tailed)	,031	,018	,639	,841	,267	,644		,163	,118	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA8	Pearson Correlation	,292	,060	,185	,129	,377*	,027	,241	1	,417*	,512**
	Sig. (2-tailed)	,089	,733	,287	,458	,025	,876	,163		,013	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA9	Pearson Correlation	,425*	,074	,196	,122	,345*	,070	,269	,417*	1	,517**
	Sig. (2-tailed)	,011	,673	,258	,484	,042	,690	,118	,013		,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
IA_TOT	Pearson Correlation	,649**	,506**	,728**	,628**	,720**	,584**	,521**	,512**	,517**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001	<,001	<,001	<,001	,001	,002	,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## c) Uji validitas X3 (Audit Judgment)

		Correlations						
		AJ1	AJ2	AJ3	AJ4	AJ5	AJ6	AJ_TOT
AJ1	Pearson Correlation	1	,332	,377*	,165	,218	,319	,613**
	Sig. (2-tailed)		,051	,025	,344	,209	,062	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35
AJ2	Pearson Correlation	,332	1	,337*	,478**	,366*	,458**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,051		,048	,004	,031	,006	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35
AJ3	Pearson Correlation	,377*	,337*	1	,616**	,232	,213	,670**
	Sig. (2-tailed)	,025	,048		<,001	,180	,220	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35
AJ4	Pearson Correlation	,165	,478**	,616**	1	,056	,227	,594**
	Sig. (2-tailed)	,344	,004	<,001		,748	,189	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35
AJ5	Pearson Correlation	,218	,366*	,232	,056	1	,470**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,209	,031	,180	,748		,004	<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35
AJ6	Pearson Correlation	,319	,458**	,213	,227	,470**	1	,706**
	Sig. (2-tailed)	,062	,006	,220	,189	,004		<,001
	N	35	35	35	35	35	35	35
AJ_TOT	Pearson Correlation	,613**	,732**	,670**	,594**	,640**	,706**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## d) Uji validitas Y (Kualitas Audit)

		Correlations															TOT_KA
		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14	KA15	TOT_KA
KA1	Pearson Correlation	1	.701**	.504**	.009	.279	.190	.379*	.483**	.498**	.551**	.557**	.440**	.475**	.486**	.532**	.637**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.002	.958	.105	.274	.025	.003	.002	<.001	<.001	.008	.004	.003	.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA2	Pearson Correlation	.701**	1	.471**	.167	.161	.191	.319	.391*	.523**	.645**	.584**	.579**	.500**	.575**	.480**	.672**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.004	.337	.355	.272	.062	.020	.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.004	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA3	Pearson Correlation	.504**	.471**	1	.378*	.549**	.258	.585**	.484**	.355**	.617**	.425**	.359*	.531**	.433**	.427*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004		.025	<.001	.134	<.001	.003	.036	<.001	.011	.034	.001	.009	.011	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA4	Pearson Correlation	.009	.167	.378*	1	.264	.278	.415*	.435**	.042	.457**	.339*	.330	.258	.319	.375*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.958	.337	.025		.125	.106	.013	.009	.813	.006	.047	.053	.134	.061	.027	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA5	Pearson Correlation	.279	.161	.549**	.264	1	.250	.339*	.476**	.228	.311	.388*	.317	.284	.116	.423*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.105	.355	<.001	.125		.147	.046	.004	.189	.069	.021	.063	.098	.505	.011	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA6	Pearson Correlation	.190	.191	.258	.278	.250	1	.445**	.648**	.473**	.323	.398*	.523**	.404*	.439**	.362*	.561**
	Sig. (2-tailed)	.274	.272	.134	.106	.147		.007	<.001	.004	.058	.018	.001	.016	.008	.032	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA7	Pearson Correlation	.379*	.319	.585**	.415*	.338*	.445**	1	.781**	.391*	.405*	.465**	.435**	.395*	.352*	.449**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.025	.062	<.001	.013	.046	.007		<.001	.020	.016	.005	.009	.019	.039	.007	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA8	Pearson Correlation	.483**	.391*	.484**	.435**	.476**	.648**	.781**	1	.509**	.521**	.680**	.608**	.529*	.541**	.655**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.003	.009	.004	<.001	<.001		.002	.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA9	Pearson Correlation	.498**	.523**	.355**	.042	.228	.473**	.391*	.509**	1	.633**	.700**	.509**	.650**	.698**	.396*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.036	.813	.189	.004	.020	.002		<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.019	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA10	Pearson Correlation	.551**	.645**	.617**	.457**	.311	.323	.405*	.521**	.633**	1	.770**	.734**	.791**	.837**	.726**	.870**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	.069	.058	.016	.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA11	Pearson Correlation	.557**	.584**	.425**	.339*	.388*	.398*	.465**	.680**	.700**	.770**	1	.802**	.800**	.772**	.807**	.878**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.011	.047	.021	.018	.005	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA12	Pearson Correlation	.440**	.579**	.359*	.330	.317	.523**	.435**	.608**	.509**	.734**	.802**	1	.697**	.706**	.774**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	.034	.053	.063	.001	.009	<.001	.002	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA13	Pearson Correlation	.475**	.500**	.531**	.258	.284	.404*	.395*	.529*	.650**	.791**	.800**	.697**	1	.872**	.752**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.001	.134	.098	.016	.019	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA14	Pearson Correlation	.486**	.575**	.433**	.319	.116	.439**	.352*	.541**	.698**	.837**	.772**	.706**	.872**	1	.705**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.009	.061	.505	.008	.038	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA15	Pearson Correlation	.532**	.480**	.427*	.375*	.423*	.362*	.449**	.655**	.396*	.726**	.807**	.774**	.752**	.705**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.011	.027	.011	.032	.007	<.001	.019	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOT_KA	Pearson Correlation	.637**	.672**	.684**	.528**	.513**	.561**	.657**	.803**	.680**	.870**	.878**	.820**	.813**	.809**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Uji Reliabilitas

## a) Uji reliabilitas X1 (Skeptisme Profesional)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.886	15

## b) Uji reliabilitas X2 (Independensi Auditor)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.775	9

## c) Uji reliabilitas X3 (Audit Judgment)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,732	,742	6

## d) Uji reliabilitas Y (Kualitas Audit)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,916	,933	15

## 4. Uji Asumsi Klasik

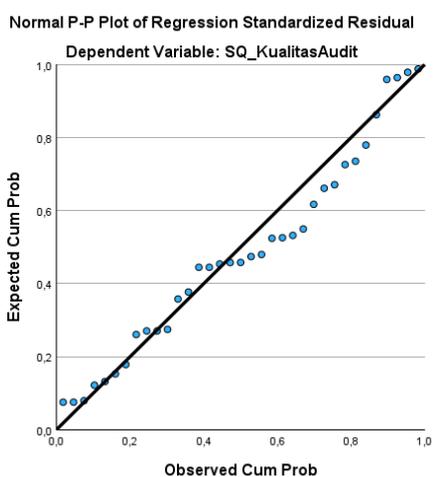
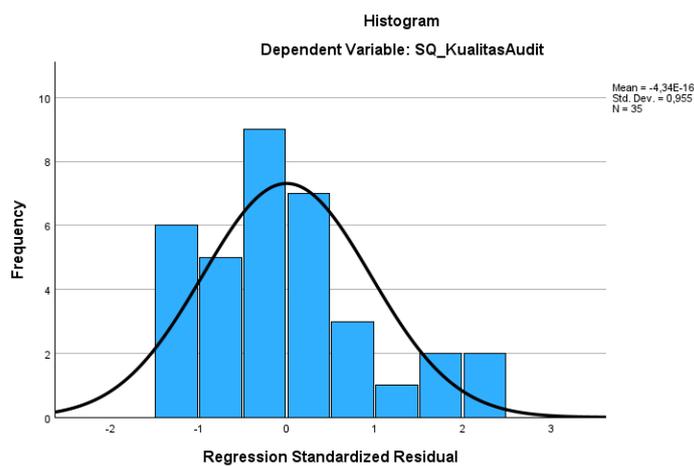
## a) Uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,868
Asymp. Sig. (2-tailed)		,438

a. Test distribution is Normal.

b. User-Specified



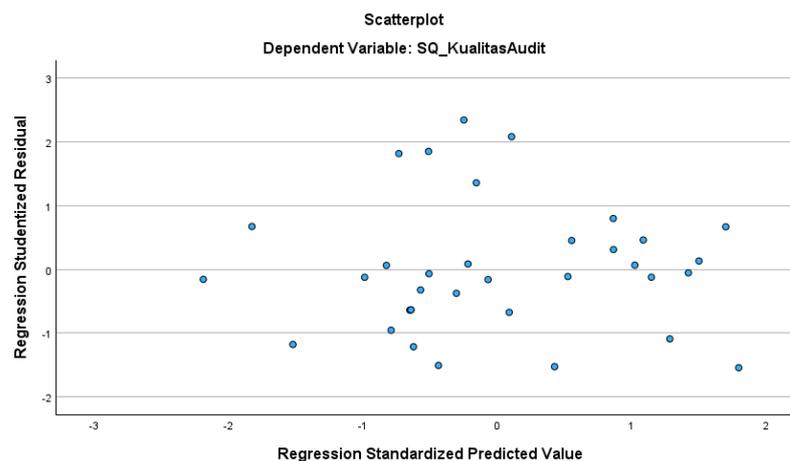
b) Uji multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,776	4,086		1,414	,167		
	SQ_Skeptisisme	,566	,180	,458	3,134	,004	,447	2,235
	SQ_Independensi	,382	,161	,299	2,369	,024	,599	1,669
	SQ_AuditJudgement	-1,104	,745	-,204	-1,481	,149	,504	1,985

a. Dependent Variable: SQ\_KualitasAudit

## c) Uji heterokedastisitas



## 5. Uji Hipotesis

## a) Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,776	4,086		1,414	,167
	X1	,566	,180	,458	3,134	,004
	X2	,382	,161	,299	2,369	,024
	X3	-1,104	,745	-,204	-1,481	,149

a. Dependent Variable: Y

b) Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,703	,675	,78648

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1